

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bertukar informasi antara individu dan kelompok baik secara lisan maupun tulisan adalah salah satu definisi komunikasi. Komunikasi juga berarti proses berbagi pengalaman dengan tujuan untuk saling mempengaruhi.¹ Hal ini mengingatkan bahwa agama Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang harus disebarluaskan oleh umatnya, sehingga umat islam dituntut untuk selalu melaksanakan dakwah islam di setiap kesempatan.²

Dakwah adalah unsur yang tetap melekat dalam kehidupan umat Islam, takkan pernah terlewatkan. Dengan memanfaatkan berbagai metode dakwah, beragam elemen dalam penyebaran nilai-nilai Islam dapat diwujudkan. Pada dasarnya, umat Islam memiliki kewajiban utama untuk menyebarkan dakwah sebagaimana diperintahkan Allah SWT, seperti yang disebutkan dalam surah Ali Imaran/3/104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۗ (١٠٤) (آل عمران/٣ : ١٠٤)

¹ Dr Harjani Hefni M.A Lc, *Komunikasi Islam* (Prenada Media, 2017).

²Slamet,; *Prinsip- Prinsip Metodologi Dakwah* (Usaha Nasional, 1994), //ftp.uin-malang.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D4965.

Artinya: “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Terdapat beberapa unsur yang perlu ada dalam pelaksanaan dakwah agar berhasil dan pencapaian tujuan dakwah maksimal. Adapun unsur-unsur dakwah tersebut yaitu *da'i*, *mad'u*, materi, metode, serta media.³ Khususnya di zaman ini, peran metode dakwah menjadi sangat signifikan dalam meraih hasil yang diinginkan dari dakwah tersebut.

Dari perspektif teknis, dakwah hampir sama dengan komunikasi, *da'i* sebagai komunikator dan *mad'u* sebagai komunikan. Dari keadaan ini, dakwah memiliki beberapa komponen komunikasi yang sama pentingnya: pesan, metode, media, dan respons atau umpan balik. Pendakwah atau *da'i* berkomunikasi dengan orang lain dalam upaya menyebarkan syiar Islam kepada masyarakat. Ini disebut komunikasi dakwah. Ini dapat dikomunikasikan secara verbal atau nonverbal untuk mencapai kebaikan baik di dunia maupun di akhirat.

Untuk mencapai sasaran komunikasi dakwah, tentu diperlukan metode dakwah yang efektif bagi mereka yang menyampaikan syiar Islam. Metode adalah menunjukkan pada proses, prinsip serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut. Bisa dipahami bahwa metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam melaksanakan proses bimbingan agar tercapai tujuan yang diharapkan.

³ “Pengantar Ilmu Dakwah / Drs. Wahidin Saputra, M.a. | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,” diakses 25 Agustus 2023, <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=21962>.

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seseorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* nya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dakwah dengan lisan bisa dilakukan melalui ceramah, seminar, simposium, diskusi, khutbah, *brainstorming* dan lain-lain. Seorang *da'i* (yang menyampaikan/objek dakwah) pasti memiliki berbagai macam metode atau penyampaian dakwah. Ini dilakukan agar apa yang disampaikan *da'i* dapat diterima atau dipahami oleh *mad'u* (yang menerima/objek dakwah).

Pada zaman sekarang, dakwah tidak hanya dilakukan di masjid atau majelis tetapi telah merambah ke dunia media sosial seperti Instagram. Salah satu media sosial yang banyak digunakan hampir disemua kalangan ialah instagram. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan pengguna media sosial yang pesat, termasuk di Indonesia. Menurut data Statista, pada Januari 2024, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 100,9 juta orang, menempatkannya pada peringkat keempat terbanyak di dunia di bawah India, Amerika Serikat, dan Brazil.

Dalam ranah dakwah dan penyebaran pesan agama, media sosial, termasuk Instagram, telah menjadi alat yang amat efektif bagi para *da'i* dan pendakwah untuk mencapai audiens yang luas. Ustadzah Halimah Alaydrus adalah salah satu contoh pendakwah yang gemar berdakwah melalui media sosial, terutama di akun Instagram pribadinya dengan *username* @halimahalaydrus. Dengan pengikut mencapai lebih dari 2,6 juta per September 2024.

Begitu pentingnya metode dalam pengembangan dakwah, maka metode yang digunakan sebagai sarana pengantar perlu diperhatikan dengan baik. Khusus dakwah yang disampaikan secara lisan, selain faktor metode, ada hal lain yang

juga memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan dakwah. Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan sosok pendakwah perempuan yang majelis, kajian dan seminarnya selalu diminati oleh para muslimah Indonesia. Dia adalah syarifah yang dikenal masyarakat Indonesia sebagai ustadzah yang mampu menyampaikan pesan dengan baik dan menyentuh seluruh pendengarnya. Mendapat julukan syarifah, yang berarti dia punya keturunan langsung dengan Nabi Muhammad SAW.

Hal yang menarik diteliti dari Ustadzah Halimah Alaydrus adalah cara beliau dalam menyampaikan dakwah. Ustadzah Halimah Alaydrus dikenal sebagai seorang syarifah yang mengajarkan tentang tasawuf. Namun, selama ini keturunan Rasulullah yang dikenal berperan dalam tasawuf biasanya laki-laki, akan tetapi kini terlihat pula dari kalangan perempuan.

Pada media sosial instagram Ustadzah Halimah Alaydrus memilih untuk mengunggah gambar atau foto dalam setiap perjalanan atau kunjungannya ke berbagai tempat. Kemudian, ia membagikannya di akun Instagram pribadinya, dilengkapi dengan *caption* menarik yang mengandung pesan dakwah sebagai tambahan pada postingan tersebut. Hingga sekarang, Ustadzah Halimah Alaydrus begitu produktif untuk terus menyebarkan dakwah dan ajaran Islam dengan cara beliau sendiri di Instagram beliau, dengan total postingan yang sudah beliau bagikan hingga 30 September 2024 adalah sebanyak 3.168 postingan, dan ini belum termasuk postingan Instagram *Story* yang biasa digunakan beliau untuk berinteraksi dan berkomunikasi (tanya jawab atau *q&a*) secara daring dengan para pengikut beliau.

Berdasarkan perihal tersebut penulis kemudian tertarik untuk meneliti bagaimana metode yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam sebuah penelitian yang berjudul “Metode Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Di Media Sosial Instagram @halimahalaydrus”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang menjadi latar belakang masalah sebelumnya penulis menentukan rumusan masalah penelitian yakni bagaimana metode dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di media sosial Instagram @halimahalaydrus?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui metode dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di media sosial Instagram @halimahalaydrus.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penulis membuat signifikansi penelitian yang diharapkan mampu untuk memberikan beberapa sumbangan terkait antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah khazanah keilmuan khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terkait metode dalam dakwah. Sehingga dapat menjadi daya banding bahkan referensi dalam penelitian lebih lanjut.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi para praktisi dakwah lainnya dalam menerapkan metode yang baik untuk dapat menjalankan fungsi dan mencapai tujuan dari dakwah itu sendiri. Di samping itu ini juga bermanfaat bagi Media Sosial Instagram @halimahalaydrus dalam pengembangan dakwah.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah memahami apa yang menjadi fokus penelitian, penulis membatasi beberapa istilah penting sebagai berikut:

1. Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwah atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Dengan adanya metode dakwah dapat mempermudah *da'i* menyampaikan pesan agama atau ajaran Islam kepada *mad'u*.

Adapun metode dakwah yang akan diteliti pada Instagram @halimahalaydrus adalah yang mencakup pada metode dakwah *Bil Hikmah, Mau'izatil Hasanah, dan Mujudallah*.

2. Media Sosial Instagram @halimahalaydrus Media sosial adalah *platform* atau layanan yang disediakan melalui internet untuk memfasilitasi interaksi, berbagi konten, dan berkomunikasi antara pengguna secara *online*. Akun Instagram @halimahalaydrus merupakan milik dari

pendakwah kekinian yang memiliki pengikut sebanyak 2,6 juta terhitung hingga bulan September 2024.

Postingan pada akun Instagram @halimahalaydrus merupakan penggalan singkat dari ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus dari berbagai tempat yang kemudian diberi *caption* selaras dengan isi postingan tersebut. Adapun yang difokuskan postingan yang berisi metode dakwah yang akan diteliti oleh peneliti pada Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus adalah sebanyak 10 video terhitung dari tanggal 3 juli sampai 12 oktober 2024.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang sudah diteliti sebelumnya yang mempunyai hubungan atau keterkaitan dengan penelitian yang sedang penelitian dilakukan. Penelitian terdahulu dilakukan untuk mendukung penelitian skripsi ini dan sebagai perbandingan, acuan, serta pedoman. Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

JUDUL I	Metode Dakwah Ustadz Sholihin Di Pondok Pesantren Darunnasyiien Kota Malang Jawa Timur.
PENELITI	Ahmad Ridhonie Uin Antasari Banjarmasin Pada Tahun 2024.
PERSAMAAN	Persamaan antara penelitian yang ditulis Ahmad Ridhonie dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan rumusan masalah yang sama dan membahas tentang “Metode Dakwah”.
PERBEDAAN	Perbedaan pada penelitian Ahmad Ridhonie dengan penelitian ini yaitu terletak pada subjek dan lokasi penelitian.
JUDUL II	Metode Dakwah Ustadz Abdul Hakim Di Kampung

	Sudimampir.
PENELITI	Sihabuddin Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Tahun 2016
PERSAMAAN	Persamaan antara penelitian yang ditulis Sihabuddin dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang “Metode Dakwah”.
PERBEDAAN	Perbedaan pada penelitian Sihabuddin dengan peneliti ini yaitu terletak pada subjek penelitian.
JUDUL III	Metode Dakwah <i>Bil Hikmah</i> Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon Dalam Pembinaan Santri Yang Moderat.
PENELITI	Aep Baehaki, IAIN Syekh Nurjati Cirebon Pada Tahun 2022.
PERSAMAAN	Persamaan antara penelitian yang ditulis Aep Baehaki dengan peneliti ini yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan membahas tentang “Metode Dakwah”.
PERBEDAAN	Perbedaan pada penelitian Aep Baehaki dengan penelitian ini yaitu terletak pada rumusan masalah yang dibahas.
JUDUL IV	Metode Dakwah Ustadz Ahmad Jazuli Di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Tangerang Selatan.
PENELITI	Gin Gin Ginanjar Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Tahun 2015.
PERSAMAAN	Persamaan pada penelitian Gin Gin Ginanjar dengan peneliti ini yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan membahas tentang “Metode Dakwah”.
PERBEDAAN	Perbedaan pada penelitian Gin Gin Ginanjar dengan penelitian ini yaitu Gin Gin Ginanjar meneliti secara langsung (lapangan) sedangkan peneliti ini melalui media sosial instagram.
JUDUL V	Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Video Instagram @halimahalaydrus.
PENELITI	Aida Fitriani Uin Antasari Banjarmasin Pada Tahun 2023.
PERSAMAAN	Persamaan pada penelitian Aida Fitriani dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti subjek yaitu Instagram @halimahalaydrus.
PERBEDAAN	Perbedaan pada penelitian Aida Fitriani dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Penulis membuat penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang berisi lima bab yang masing-masing babnya terdapat beberapa bagian, di antaranya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, berisikan tentang problematika yang akan diteliti sebagai gambaran-gambaran umum yang dibahas meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI, pada bab ini membahas tentang hal-hal yang menjadi landasan teori dalam penelitian yaitu metode dakwah ustadzah Halimah Alaydrus di media sosial *Instagram* @halimahalaydrus yang meliputi: Pengertian Dakwah, Komunikasi Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, Media Sosial, dan Instagram.

BAB III : METODE PENELITIAN, bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAAN, berisikan tentang hasil dari penelitian berupa Gambaran umum akun instagram @halimahalaydrus dan Analisis Metode Dakwah Ustadzah Halimah alaydrus di media sosial instagram @halimahalaydrus.

BAB V : PENUTUP, pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.